



# RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) KOTA SALATIGA TAHUN 2020



Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kota Salatiga Tahun 2020 dapat tersusun dengan baik dan tepat waktu.

Penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada masyarakat merupakan bukti penyelenggaraan Pemerintahan Kota Salatiga yang dilakukan secara transparan, akuntabel dan keseriusan Pemerintah Kota Salatiga dalam melaksanakan urusan wajib dan urusan pilihan secara terukur dan berkesinambungan.

Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa Tahun 2020 terjadi wabah Corona Virus Diesase 2019 (Covid-19) yang terjadi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia khususnya di Kota Salatiga. Dampak dari virus ini hampir di seluruh sektor kehidupan, khususnya ekonomi, sosial dan budaya.

Pemerintah Kota Salatiga banyak melakukan kebijakan untuk menanggulangi dan mengurangi dampak dari Covid-19 ini. Salah satu kebijakan yang dilakukan adalah dengan melakukan refocusing anggaran untuk pemberian bantuan/hibah bagi masyarakat yang terdampak Covid-19 di Kota Salatiga.

### Masyarakat Salatiga yang saya hormati,

Sehubungan dengan belum selesainya kasus Covid-19 ini, kami mengajak kepada seluruh masyarakat Kota Salatiga untuk tetap mematuhi protokol kesehatan 3M yaitu menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun dan memakai masker. Sedangkan kami selaku pemerintah menjalankan 3T yaitu Tracing, Testing, dan Treatment dengan dukungan semua lapisan masyarakat. Mari kita sama-sama berdoa kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa agar kita semua segera terbebas dari Covid-19 ini.

Akhirnya kami menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak atas dukungan dan partisipasinya sehingga kami dapat mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang baik dan bersih menuju Kota Salatiga Hati Beriman yang Sejahtera Mandiri dan Bermartabat.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wabarakatuh.



### 1. Capaian Kinerja Makro

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun Tahun 2020 berdampak besar terhadap capaian indikator kinerja makro ini.

Tabel : Capaian Indikator Kinerja Makro Kota Salatiga Tahun 2019-2020

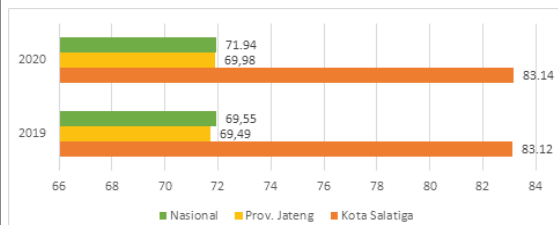
No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2019	Capaian Kinerja Tahun 2020	Perubahan (%)
1.	IPM	83,12	83,14	0,02%
2.	Angka Kemiskinan	4,76 %	4,94 %	0,18%
3.	Angka Pengangguran	4,43 %	7,44 %	3,01%
4.	Pertumbuhan Ekonomi	5,88 %	-1,68%	-7,56%
5.	Pendapatan Perkapita	68,61 juta rupiah	67,50 juta rupiah	-1,62%

### a. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Capaian IPM Kota Salatiga mengalami peningkatan dalam kurun waktu Tahun 2016-2020. Meskipun terimbas wabah Covid-19, IPM Kota Salatiga Tahun 2020 masih mampu tumbuh positif 0,02 poin dari 83,12 pada Tahun 2019 menjadi 83,14 pada Tahun 2020.

Jika dibandingkan dengan capaian IPM Nasional dan Provinsi Jawa Tengah, maka IPM Kota Salatiga selama 5 (lima) tahun terakhir selalu berada diatas capaian IPM Provinsi Jawa Tengah dan Nasional.

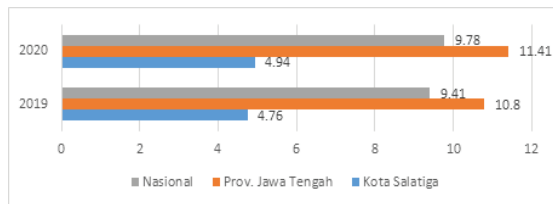
Grafik: Capaian IPM Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2016-2020



### b. Angka kemiskinan

Capaian angka kemiskinan Kota Salatiga pada Tahun 2020 sebesar 4,94% naik dibandingkan capaian Tahun 2019 yaitu 4,76%. Pandemi Covid-19 yang berdampak pada perubahan perilaku serta aktivitas ekonomi masyarakat akan mendorong terjadinya peningkatan angka kemiskinan. Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase masyarakat miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan kemiskinan juga sekaligus harus bisa mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.

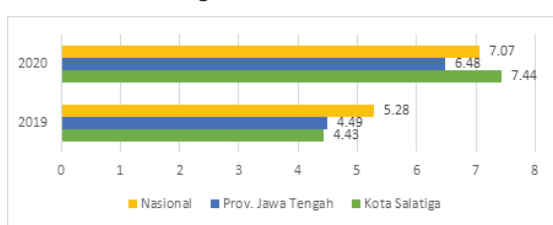
Grafik: Perbandingan Angka Kemiskinan (%) Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2020



### c. Angka Pengangguran

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) merupakan indikator ketenagakerjaan yang ditunjukkan untuk melihat seberapa besar jumlah pengangguran di suatu wilayah dibandingkan dengan jumlah penduduk yang termasuk pada kategori angkatan kerja. Besar kecilnya tingkat pengangguran terbuka mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran. Capaian angka pengangguran Kota Salatiga pada Tahun 2020 sebesar 7,44% naik dibandingkan capaian Tahun 2019 yaitu 4,76%. Selain berpengaruh pada meningkatnya angka kemiskinan, pandemi Covid-19 juga berimbas pada sektor ketenagakerjaan. Meski mengalami peningkatan, tingkat pengangguran terbuka Kota Salatiga Tahun 2020 menempati urutan ke-2 yang terkecil di Provinsi Jawa Tengah.

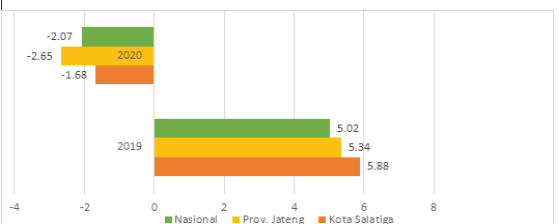
Grafik: Perkembangan TPT Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2020



### d. Pertumbuhan Ekonomi

Pandemi Covid-19 membuat laju pertumbuhan ekonomi nasional dan hampir seluruh daerah di Indonesia mengalami perlambatan termasuk Kota Salatiga. Saat ini laju pertumbuhan ekonomi Kota Salatiga berada pada angka -1,68% atau mengalami penurunan 7,56% jika dibandingkan Tahun 2019 sebesar 5,88%. Meski turun drastis, pertumbuhan ekonomi Kota Salatiga masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah sebesar -2,65% maupun pertumbuhan ekonomi secara Nasional sebesar -2,07%.

Grafik: Pertumbuhan Ekonomi Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2020



### e. Pendapatan Perkapita

Pandemi Covid-19 turut berdampak terhadap penurunan pendapatan per kapita masyarakat Indonesia termasuk Kota Salatiga, PDRB perkapita di Kota Salatiga pada Tahun 2020 sebesar Rp67.500.000,00 mengalami penurunan sebesar 1,62% dari Tahun 2019 sebesar Rp68.610.000,00. PDRB per kapita Kota Salatiga Tahun 2020 mengalami penurunan karena pertumbuhan ekonomi Kota Salatiga terkontraksi dan di sisi lain jumlah penduduknya bertambah.

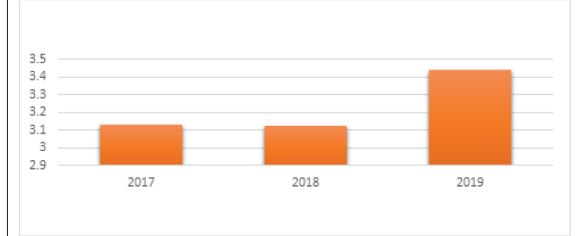
## 2. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar Berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2020

NO	URUSAN	NO IKK	IKK OUTCOME	RUMUS	SATUAN	DATA LPPD	
						ELEMEN DATA	CAPIAN KINERJA
Urusan Wajib Pelayanan Dasar							
1	Pendidikan	1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD yang bersangkutan	Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD	%	5.332	94,42%
			Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar yang bersangkutan	Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar	%	18.359	98,91%
			Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama yang bersangkutan	Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah menengah pertama	%	9.102	99,18%
			Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang bersangkutan	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada Kota yang bersangkutan	%	331	34,88%
			Rasio daya tampung rumah sakit rujukan rumah sakit rujukan	Jumlah RS Rujukan Kota yang terakreditasi	%	3	50,00%
			Persentase RS Rujukan Tingkat Kota yang terakreditasi	Jumlah RS Rujukan Kota yang terakreditasi	%	3	50,00%
			Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil di Kota	%	2.664	96,73%
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	Jumlah ibu bersalin di Kota	%	2.475	100%
			Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir di Kota	%	2.421	98,06%
			Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	8.172	75,52%
2	Kesehatan	5	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	9.858	32,11%
			Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	25.384	20,13%
			Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	21.832	85,34%
			Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	16.171	27,11%
			Persentase penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	2.809	48,73%
			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu sesuai standar	Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu sesuai standar	%	290	69,18%
			Persentase orang terduga TB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita TB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	426	13,99%
			Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	2.489	50,60%
			Persentase luas daerah irigasi kewenangan Kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	Luas irigasi kewenangan Kota yang dilayani oleh jaringan irigasi (ha), dipergasi danelihara (ha) di tahun observasi.	%	21194	89,29%
			Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan buana jaringan perpipaan terdistribusi rumah tangga di seluruh Kota	Jumlah rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan buana jaringan perpipaan terdistribusi di seluruh Kota	%	34.869	62,25%
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	19	Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengaliran air limbah domestik	Jumlah rumah yang memiliki akses pengaliran limbah domestik ke saluran pembuangan air limbah (S-PALD)	%	36.299	52,89%
			Rasio keputahan IMB kab/kota	Jumlah IMB yang berlaku	%	199	100%
			Rasio kemitraan jalan	Parang jalan kewenangan Kota yang mantap	%	199	100%
			Rasio tenaga kerja konstruksi yang telah di wilayah Kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan ahli	Parang jalan kewenangan Kota yang mantap	%	316.496	93,49%
			Persentase kawasan Perkotaan yang memenuhi persyaratan di bawah 10 ha di kab/kota	Luas kawasan kumuh dibawah 10 ha	%	146	67,39%
			Berkurangnya jumlah rumah yang memenuhi persyaratan di bawah 10 ha di kab/kota	Luas kawasan kumuh dibawah 10 ha	%	254	
			Jumlah perumahan yang sudah dileveling PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	Jumlah total unit rumah Kota	%	41.889	9,90%
			Keterlambatan Keterlambatan Translumbung yang dapat diselesaikan	Jumlah perumahan yang sudah dileveling PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	%	2.028	4,84%
			Persentase Perda dan Perkada yang dapat diselesaikan	Jumlah perjanjian yang diselesaikan	%	25	100%
			Persentase Perda dan Perkada yang dapat diselesaikan	Jumlah perjanjian yang diselesaikan	%	25	100%
4	Perumahan Rakyat dan Permukiman	25	Persentase kawasan Perkotaan yang memenuhi persyaratan di bawah 10 ha di kab/kota	Luas kawasan kumuh dibawah 10 ha	%	146	67,39%
			Berkurangnya jumlah rumah yang memenuhi persyaratan di bawah 10 ha di kab/kota	Luas kawasan kumuh dibawah 10 ha	%	254	
			Jumlah perumahan yang sudah dileveling PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	Jumlah total unit rumah Kota	%	41.889	9,90%
			Keterlambatan Keterlambatan Translumbung yang dapat diselesaikan	Jumlah perumahan yang sudah dileveling PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	%	2.028	4,84%
			Persentase Perda dan Perkada yang dapat diselesaikan	Jumlah perjanjian yang diselesaikan	%	25	100%
			Persentase Perda dan Perkada yang dapat diselesaikan	Jumlah perjanjian yang diselesaikan	%	25	100%
			Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi gratis bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi gratis bencana	Orang	88.966	88.966
			Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi gratis bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi gratis bencana	Orang	88.966	88.966
			Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi gratis bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi gratis bencana	Orang	7.941	7.941
			Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi gratis bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi gratis bencana	Orang	7.941	7.941
5	Keterlambatan Keterlambatan Translumbung yang dapat diselesaikan	28	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran di Kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah lain yang mendapat mandat dari Kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan atau di bawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah	%	38	146%
			Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	Jumlah kejadian kebakaran di Kota	Menit	15	15
			Persentase disabilitas terlarut, anak terlarut, lanjut usia terlarut dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli	Jumlah penyandang disabilitas terlarut, anak terlarut, lanjut usia terlarut dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli	%	1.335	100%
			Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli (Indikator SPAM)	Jumlah korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli (Indikator SPAM)	%	20	100%
			Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran di Kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah lain yang mendapat mandat dari Kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan atau di bawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah	%	38	146%
			Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	Jumlah kejadian kebakaran di Kota	Menit	15	15
			Persentase disabilitas terlarut, anak terlarut, lanjut usia terlarut dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli	Jumlah penyandang disabilitas terlarut, anak terlarut, lanjut usia terlarut dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli	%	1.335	100%
			Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli (Indikator SPAM)	Jumlah korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli (Indikator SPAM)	%	20	100%
			Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran di Kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah lain yang mendapat mandat dari Kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan atau di bawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah	%	38	146%
			Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	Jumlah kejadian kebakaran di Kota	Menit	15	15
6	Sosial	35	Persentase disabilitas terlarut, anak terlarut, lanjut usia terlarut dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli	Jumlah penyandang disabilitas terlarut, anak terlarut, lanjut usia terlarut dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli	%	1.335	100%
			Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli (Indikator SPAM)	Jumlah korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli (Indikator SPAM)	%	20	100%
			Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran di Kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah lain yang mendapat mandat dari Kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan atau di bawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah	%	38	146%
			Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	Jumlah kejadian kebakaran di Kota	Menit	15	15
			Persentase disabilitas terlarut, anak terlarut, lanjut usia terlarut dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli	Jumlah penyandang disabilitas terlarut, anak terlarut, lanjut usia terlarut dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli	%	1.335	100%
			Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli (Indikator SPAM)	Jumlah korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli (Indikator SPAM)	%	20	100%
			Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran di Kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah lain yang mendapat mandat dari Kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan atau di bawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah	%	38	146%
			Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	Jumlah kejadian kebakaran di Kota	Menit	15	15
			Persentase disabilitas terlarut, anak terlarut, lanjut usia terlarut dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli	Jumlah penyandang disabilitas terlarut, anak terlarut, lanjut usia terlarut dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli	%	1.335	100%
			Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli (Indikator SPAM)	Jumlah korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar parli (Indikator SPAM)	%	20	100%

## 3. Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) dan Opini atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah tahun sebelumnya.

### a. Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Kota Salatiga

Hasil EPPD Tahun 2020 atas LPPD Kota Salatiga Tahun 2018 mendapat skor 3,4381 (Sangat Tinggi). Ini menjadikan kota salatiga berada di ranking 7 dari 35 kabupaten/kota se-Provinsi Jawa Tengah. Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,1231 (Sangat Tinggi) pada tahun 2019 dan sebesar 3,1289 (Sangat Tinggi) pada tahun 2018.



### b. Opini atas Laporan Keuangan Daerah dari BPK RI

Opini atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Tahun 2019 adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hasil ini sama dengan raih tahun sebelumnya yaitu Tahun 2018 dan 2017 yang mendapatkan Opini WTP juga.

## 4. Ringkasan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah

### a. Pendapatan Daerah

URAIAN	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	%	REALISASI 2019
<b>PENDAPATAN</b>	<b>885.561.351.000</b>	<b>890.223.683.933</b>	<b>100,53</b>	<b>928.019.899.150</b>
Pendapatan Asli Daerah	197.768.282.000	219.553.318.240	111,02	236.086.898.372
Pendapatan Transfer	669.614.569.000	651.166.165.693	97,24	672.829.880.778
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	18.178.500.000	19.504.200.000	107,29	19.104.400.000

### b. Belanja Daerah

URAIAN	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	%	REALISASI 2019
<b>BELANJA</b>	<b>1.096.019.087.000</b>	<b>944.954.212.904</b>	<b>86,22</b>	<b>942.687.426.593</b>
Belanja Operasi	829.737.599.000	740.768.469.745	89,28	758.283.589.937
Belanja Modal	207.385.265.000	174.131.330.590	83,97	183.724.641.420
Belanja Tidak Terduga	58.238.177.000	29.396.368.605	50,48	45.300.000
Transfer	658.046.000	658.043.964	100,00	633.895.236

## 5. Inovasi dan Prestasi Pemerintah Kota Salatiga Tahun 2020

1. Penyelenggaraan Bantuan Hukum bagi Masyarakat Tidak Mampu;
2. Pedoman Pelaksanaan Sistem Penanganan Pengaduan (Whistleblowing System) Pengadaan Barang/ Jasa di Lingkungan Pemerintah Kota Salatiga;
3. Penyelenggaraan Bulan Belanja Hadiah Produk UKMK dan Koperasi warga Kota Salatiga Menyongsong Adaptasi Kenormalan baru (Bedah Warungku);
4. Pembebasan Pembayaran Tagihan Rekening Air Minum bagi Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga yang terdampak Corona Virus Diesase 2019 (Covid-19);
5. Aturan Penataan Jaga Jarak (Physical Distancing) bagi Pedagang di Pasar pagi Jalan Jenderal Soedirman Kota Salatiga;
6. Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kota Salatiga.
7. Kota Salatiga dinobatkan sebagai Kota Tertoleran se-Indonesia berdasarkan riset dari Setara Institute.
8. Penghargaan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik kategori sangat baik dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) Tahun 2020 sebagai peringkat ke-11 yang diberikan kepada DPMPTSP Kota Salatiga.
9. Penghargaan sebagai Public Service of The Year dari Markplus Institute Tahun 2020 yang diberikan kepada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dinkop UKM) Kota Salatiga dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).
10. Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik kategori sangat baik dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) Tahun 2020 kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Salatiga.
11. Peringkat pertama Indeks Daya Saing Daerah tingkat Provinsi Jawa Tengah pada kategori Sumber Daya Manusia tahun 2020.
12. Penghargaan sebagai Daerah Terfavorit pada ajang Lomba Inovasi Daerah Tatanan Normal Baru, Produktif dan Aman COVID-19.